



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ROAD MAP

**PENELITIAN
TAHUN 2016-2020**

**Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya**

www.fip.unesa.ac.id | "Growing with Character"

Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

ROAD MAP PENELITIAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2016-2020

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Surabaya 2016-2020.

Surabaya, 26 Febuari 2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Drs. Sujarwanto, M.Pd.
NIP. 196207011987031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni itu sendiri dan untuk kesejahteraan masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian di lingkungan Unesa sudah barang tentu tidak lepas dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan itu terkait dengan standar baik untuk penelitian maupun untuk pengabdian kepada masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mencantumkan 8 standar dengan kriterianya masing-masing: 1) standar hasil, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian, 5) standar pelaksanaan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pendanaan dan pembiayaan. Untuk itu, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa berkewajiban melaksanakan dan mengelola penelitian baik penelitian dasar, penelitian terapan maupun penelitian peningkatan kapasitas sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edisi VII, tahun 2014.

Untuk menunjang kewajiban pelaksanaan penelitian di atas, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa memiliki Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan, yaitu untuk mengkaji dan mengukuhkan keilmuan pendidikan.

Sehubungan dengan Unesa telah menyanggah status sebagai perguruan tinggi kelompok **Utama**, Unesa dalam hal ini FIP Unesa mengacu kepada kewenangan dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai skim penelitian dana BOPTN Sentralisasi (Kompetitif Nasional), yang mencakup kategori 1) **Penelitian Dasar**: Penelitian Fundamental (PF), Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN), dan Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK), 2) **Penelitian Terapan**: Penelitian Strategis Nasional (STRANAS), Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP), Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S), Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), dan Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS), dan 3) **Penelitian**

Peningkatan Kapasitas: Penelitian Tim Pascasarjana (PPS), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU), dan Penelitian Pascadoktor (PPD).

Sementara, skim-skim penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM yang wajib diwadahi dan diselenggarakan oleh FIP Unesa hanya mencakup dua skim penelitian, yaitu 1) Penelitian Produk Terapan (PPT) dan 2) Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT), yang keduanya skim penelitian ini termasuk kategori **Penelitian Terapan**. Untuk mewujudkan itu, diperlukan perencanaan yang menyeluruh, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa.

B. Dasar/Dokumen

RIP FIP Unesa ini disusun dengan mengacu pada dasar/dokumen berikut:

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016-2020;
- 3) RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2014;
- 4) Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan 2016-2020
- 5) Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya;
- 6) Pedoman Kerjasama Universitas Negeri Surabaya Tahun 2016;
- 7) Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FIP) Universitas Negeri Surabaya;
- 8) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VII
- 9) Surat-surat Keputusan Rektor Unesa terkait Penelitian.

C. Arah dan Tujuan

Sesuai dengan Arah Kebijakan Kemenristekdikti seperti tertulis pada Renstra Unesa 2016-2020, dan Rensra FIP unesa 2016-2020 yang menyebutkan perlunya meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan serta meningkatkan inovasi bangsa, maka RIP FIP Unesa menetapkan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian dalam jangka waktu lima tahun (2016-2020). Berdasarkan dokumen-dokumen yang disebutkan di atas, RIP FIP Unesa berusaha memuat dan mewadahi riset-riset unggulan FIP dan *roadmap* penelitian jurusan/prodi.

Riset-riset tersebut dinaungi oleh dua kelompok riset unggulan, yakni riset unggulan pendidikan dan nonpendidikan. Riset unggulan nonpendidikan diselenggarakan dengan maksud untuk mendukung dan memperkuat keterlaksanaan proses riset unggulan pendidikan, terutama untuk pengembangan pendidikan dasar menengah sebagaimana yang ditetapkan dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu Pendidikan

D. Sistematika Isi

Buku RIP FIP Unesa ini disusun mengikuti sistematika isi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Pengembangan FIP Unesa

Bab III Garis Besar RIP FIP Unesa

Bab IV Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

Bab V Pelaksanaan RIP FIP Unesa

Bab VI Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN FIP UNESA

A. Visi, Misi dan Tujuan Unesa

1. Visi

Berdasarkan kultur, tata nilai dan tata sikap yang dianut oleh warga Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa serta berdasarkan analisis SWOT, maka Unesa berkomitmen untuk kukuh dalam profesionalisme dan berkompeten untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pendidikan dan keilmuan. Komitmen dan keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi Unesa 2016-2020, yaitu:

”Terdepan dan Unggul dalam Ilmu Pendidikan dan Kukuh dalam Keilmuan tahun 2025”

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut, warga FIP Unesa berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.
4. Membangun kerja sama dengan lembaga lebih baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi FIP sebagaimana ditetapkan di atas, FIP berkomitmen untuk mencapai tujuan berikut:

1. Menghasilkan lulusan bermutu dan keunggulan berkompetensi tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.

C. Kondisi Potensi dan Kinerja Penelitian

1. Kondisi Potensi

a. Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Akademik (Dosen)

Tenaga akademik (dosen) merupakan unsur dan komponen utama tenaga peneliti. Saat ini (semester genap 2015/2016), FIP memiliki 141 tenaga akademik dengan 7 orang di antaranya guru besar (professor).

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas di Program Studi yang dikelola								Total di Fakultas
		BK	KTP	PLS	PGSD	PLB	PSI	PG PAUD	MP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A	Jabatan Fungsional :									
1	Asisten Ahli	2	3	2	2	2	4	3	3	21
2	Lektor	4	5	7	13	0	10	2	3	44
3	Lektor Kepala	6	4	4	11	15	0	5	3	48
4	Guru Besar/ Profesor	0	2	2	1	1	0	0	1	7
5	Tenaga Pengajar	2	2	1	4	1	3	5	3	21
	TOTAL	14	16	16	31	19	17	15	13	141
B	Pendidikan Tertinggi :									
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Profesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	S2/Sp-1	11	13	12	29	12	15	11	7	111
4	S3/Sp-2	3	2	4	2	8	2	4	6	30
	TOTAL	14	15	16	31	19	17	15	13	141

2) *Mahasiswa*

Mahasiswa berpeluang menjadi peneliti maupun tenaga pembantu peneliti. Jumlah mahasiswa FIP saat ini mencapai 3275 orang, yang tersebar pada delapan prodi.

b. Manajemen Kelembagaan

Dalam menjalankan manajemen dan pengelolaan penelitian, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa telah dilengkapi berbagai dokumen yang diperlukan, yakni:

- 1) Buku Pedoman FIP Unesa;
- 2) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi Kemenristekdikti, yang berisi informasi tentang berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata cara penyusunan proposal, laporan kemajuan dan laporan penelitian, mekanisme desk evaluasi dan pemaparan yang lolos, kriteria dan mekanisme penilaiannya. Buku ini berisi penjelasan mengenai: a) Pedoman Penelitian Fundamental, b) Pedoman Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, c) Pedoman Penelitian Berbasis Kompetensi, d) Pedoman Penelitian Produk Terapan, e) Pedoman Penelitian Strategi Nasional, f) Pedoman Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan, g) Pedoman Penciptaan dan Penyajian Seni, h) Pedoman Penelitian Prioritas Nasional MP3EI, i) Pedoman Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, j) Pedoman Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri, k) Pedoman Unggulan Strategis Nasional, l) Pedoman Penelitian Dosen Pemula (*Unesa tidak diperkenankan*), m) Pedoman Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI) (*Unesa tidak diperkenankan*), n) Pedoman Penelitian Tim Pascasarjana, o) Pedoman Penelitian Disertasi Doktor, p) Buku Pedoman Penelitian Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul, dan q) Pedoman Penelitian Pascadoktor;
- 3) Buku Pedoman Penelitian Kebijakan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi;
- 4) Buku Pedoman Penelitian DIPA Mahasiswa;
- 5) Buku Pedoman Penelitian Mandiri (Swadana);
- 6) Pedoman Penilaian Proposal Penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian proposal;

- 7) Pedoman Monitoring dan Evaluasi, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian laporan kemajuan;
- 8) Pedoman Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian draf laporan penelitian;
- 9) Pedoman Rekrutmen Reviewer;
- 10) Instrumen penjaminan mutu akademik penelitian, yang terdiri atas: Lembar Penilaian Proposal Penelitian, Lembar Pembahasan Proposal Penelitian, Lembar Pengesahan Proposal Penelitian dari Pembahas, Lembar Penilaian (monev) Laporan Kemajuan, Lembar Pembahasan Laporan Penelitian, Lembar Pengesahan Laporan Penelitian dari Pembahas, Kartu Kendali, dan lain-lain;
- 11) Instrumen penjaminan mutu administrasi pelaksanaan manajemen penelitian, yang terdiri atas: Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Proposal Penelitian, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Kemajuan, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Penelitian, dan Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian;
- 12) Softcopy contoh penyusunan *Logbook* (Catatan Harian) Penelitian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan penelitian.

c. Anggaran

Anggaran penelitian pada FIP Unesa diperoleh dari berbagai sumber, yakni: PNBPU Unesa, BOPTN Kemenristekdikti, dan kerja sama. Pada tahun 2013 terakhir jumlah anggaran penelitian yang dikelola FIP Unesa seperti tampak dalam

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana
		2013
(1)	(2)	(3)
1	BK	4423.4
2	KTP	5386.2
3	PLS	4377.3
4	PGSD	10101.1
5	PLB	8025.7
6	Psikologi	4404.4
7	PG-PAUD	5864.8
8	MP	3480
Jumlah		446044.9

d. Sarana Penunjang

Sarana penunjang utama penelitian adalah ketersediaan laboratorium. Saat ini fakultas ilmu pendidikan Unesa memiliki laboratorium khusus secara otonomi, namun untuk pelaksanaan penelitian, dosen/peneliti ataupun mahasiswa telah memanfaatkan dan menggunakan laboratorium yang ada pada universitas/fakultas/jurusan/prodi yang ada di Unesa. Jenis dan fungsi laboratorium yang ada di lingkungan Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium serta Fasilitas Penunjang Penelitian Lainnya

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
1	FIP	PGSD/Lab. Pembelajaran	Peningkatan kualitas riste dan pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar
		Lab. PGSD/ Bahasa – IPS	Lab untuk penerapan media <i>movie maker</i> untuk pembelajaran berbicara di SD; Penggunaan <i>Mind map</i> untuk pembelajaran menyimak di kelas II SD; Studi pembelajaran; Ruang Kelas Model; dan Media dan Alat Peragaan ke- SD-an.
		PGSD/lab MIPA	Pemberdayaan laboratorium untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang PGSD/lab MIPA
		Lab. Tuna Netra	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna netra
		Lab. Tuna Rungu	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna rungu
		Lab. Tuna Grahita	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna grahita
		Lab. Tuna Daksa	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna daksa
		Lab. Bimbingan dan Konseling	Pengembangan dan latihan konseling individu, kelompok dan instrument BK
		Lab. Psikologi	Pengembangan Instrumen Tes Psikologi dan Praktikum Konseling klinik
		Lab PLS	Pengembangan latihan pendidikan luar sekolah
		Lab PAUD	Pengemabnagan seni, mikrotecing, gizi
		Lab Manajemen Pendidikan	Mini office
2	FBS	Lab Bahasa I	Praktik dan pembelajaran untuk Bahasa I
		Lab Bahasa II	Praktik dan pembelajaran untuk Bahasa II
		Lab Multimedia	Visualisasi pembelajaran berbasis computer
		Lab. Bahasa Asing	Kebahasaan dan Pengajaran Bahasa Asing
		Lab. Sastra	Laboratorium apresiasi sanggar sastra
		Lab. Budaya	Pengajaran dan Penelitian berbasis budaya
		Lab. Seni Rupa	Sebagian mendukung penelitian terkait seni rupa
		Lab. Sendratasik	Kegiatan pembelajaran penelitian dan PKM terkait sendratasik
		Lab. Microteaching	Kegiatan pembelajaran di fakultas yang berhubungan aktivitas microteaching
		Lab. Kayu	Praktikum Jurusan Seni Rupa berbasis kayu

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Lab Logam	Praktikum Belajar Jurusan Seni Rupa berbasis logam
		Lab Batik	Praktikum Jurusan Seni Rupa berbasis batik
		Lab Grafis	Praktikum Jurusan Desain Grafis
		Lab Fotografi	Praktikum Jurusan Desain Grafis terkait fotografi
		Lab Lukis	Kegiatan Pembelajaran Jurusan seni rupa khususnya seni lukis
		Studio foto	Praktikum Jurusan Desain Grafis
		Studio karawitan	Prkatikum Jurusan Bahasa Daerah berbasis karawitan
		Studio musik	Praktikum dan pembelajaran di Jurusan Sendratasik terkait music
		Studio tari	Praktikum dan pembelajaran di Jurusan Sendratasik terkait tari
3	FMIPA	Laboratorium Kimia Dasar	Praktikum mahasiswa jurusan kimia, matematika, fisika, biologi, sains dan mahasiswa STKIES
		Laboratorium Kimia Organik	Praktikum jurusan kimia, sains serta penelitian dosen dan mahasiswa
		Laboratorium Kimia Analitik	Praktikum jurusan kimia, sains dan penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Laboratorium Kimia Anorganik	Praktikum jurusan kimia, sains, pascasarjana, mahasiswa UT, dan penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Laboratorium Kimia Penelitian	Penelitian dosen dan mahasiswa, analisa dari sampel luar Unesa
		Laboratorium Kimia Fisika	Praktikum Jurusan kimia, penelitian dosen dan mahasiswa
		Laboratorium Biokimia	Praktikum jurusan kimia, sains, penelitian dan mahasiswa
		Laboratoium Kimia Instrument	Praktikum jurusan kimia, sains, pascasarjana, dan penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Laboratorium Biologi	Praktikum jurusan biologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Genetika (Biologi)	Praktikum jurusan biologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Fisiologi (Biologi)	Praktikum jurusan biologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Struktur (Biologi)	Praktikum jurusan struktur, pascasarjana, dan penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Kultur Jaringan (Biologi)	Praktikum jurusan biologi terkait kultur jaringan, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Mikrobiologi (Biologi)	Praktikum jurusan biologi terkait mikrobiologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
Lab Pembelajaran Biologi	Praktikum pembelajaran biologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa		

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Lab Ekologi (Biologi)	Praktikum jurusan biologi terkait ekologi, pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa
		Lab Taksonomi (Biolog)	Praktikum jurusan biologi terkait , pascasarjana, penelitian dosen, mahasiswa serta analisa sampel dari luar Unesa Lab untuk menunjang
		Lab Fisika dasar	Praktikum bagi mahasiswa tingkat dasar di lingkungan MIPA
		Lab pembelajaran Fisika	Praktikum pembelajaran dan permainan fisika, untuk mahasiswa dan penelitian dosen
		Lab Komputasi (Fisika)	Lab untuk mata kuliah yang berbasis komputer bagi mahasiswa fisika
		Lab Bengkel (Fisika)	Lab untuk pengembangan alat/perangkat pendukung untuk kegiatan lab baik lab pembelajaran maupun lab penelitian
		Lab IPA terpadu FMIPA	Lab yang berisi berbagai instrumentasi untuk kebutuhan penelitian/pengujian sampel bagi dosen/peneliti/mahasiswa dan sekaligus menggalang kerjasama di bidang riset dan layanan masyarakat.
		Lab Eksperimen	Lab untuk pengembangan alat peraga atau permainan matematika.
		Lab pembelajaran Matematika	Lab untuk pengembangan perangkat pembelajaran, alat peraga atau permainan matematika.
		Lab PMRI	Lab untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan PMRI
		Lab komputasi (matematika)	Lab untuk mata kuliah yang berbasis komputer
4	FISH	Lab. Sejarah/Rumah Sejarah	Pusat kajian sejarah baik dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dimana miniatur kehidupan kemasayarakatan dapat terlihat mencakup: kajian sejarah politik, kajian sejarah sosial-ekonomi, kajian sejarah kebudayaan, dan inovasi pendidikan sejarah
		Lab. Pendidikan Geografi	Mengembangkan kegiatan praktik, latihan, dan riset bidang geografi baik secara fisik, social, teknik maupun pengembangan media pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa
		Lab Geografi	Tempat layanan masyarakat dalam bidang pemetaan, penyidikan tanah, air, batuan, pengukuran SDA, aplikasi kependudukan, dan media pembelajaran
		Lab Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh	Pusat praktik, latihan, dan penelitian bidang Inderajauh dan SIG serta diseminasi hasil penelitian bagi mahasiswa dan dosen serta pusat layanan masyarakat dalam bidang aplikasi teknologi eksplorasi sumberdaya kelautan dan perikanan
		Lab Geografi Fisik dan Manusia	Sebagai wadah untuk analisis lokasi, distribusi, dan organisasi spasial dari hubungan manusia dan bentang alam
		Lab. PPKn/Rumah Demokrasi	Walaupun masih belum optimal telah dilakukan adsorpsi dan adaptasi format lab PKn yang ideal

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Lab Kebijakan dan Manajemen Publik	Sebagai wadah untuk mengembangkan dan menstimulasi kegiatan akademis dan penelitian yang berkaitan dengan kebijakan dan manajemen publik.
		Lab Perkantoran	Sebagai tempat untuk mempraktekkan langsung aktivitas bekerja di kantor. praktikum studikasu perkantoran, dimana setiap pertemuan mahasiswa diberikan peran-peran seperti layaknya di kantor
		Lab Broadcasting	Sebuah tempat yang memberikan pemahaman nyata terhadap mahasiswa tentang sistem kerja perangkat studio penyiaran broadcasting baik audio maupun audio visual sekaligus belajar bagaimana menjadi crew studio radio dan televisi, baik secara “live” maupun “recording” dan belajar untuk menghasilkan karya seperti jingle, sound efek, video clip, iklan, profil, film, dll.
		Lab Fotografi	Sebuah sarana pengembangan minat dan keterampilan mahasiswa dalam bidang fotografi sekaligus mengasah bakat mahasiswa dalam dunia fotografi, sekaligus mengakomodasi kebutuhan kegiatan klub fotografi mahasiswa dalam membuat karya foto dan pameran foto.
		Lab Sosiologi	Sebuah tempat yang digunakan untuk mengembangkan Pusat Studi Eco Design dan Pemberdayaan Sosial, dan Pusat Dokumentasi Sosial
		Lab Peradilan Semu (Moot Court)	Sebuah wadah bagi para mahasiswa untuk belajar hukum peradilan secara langsung atau praktek, belajar tentang hukum acara ataupun hukum formil yaitu tiruan/simulasi dari proses peradilan yang sebenarnya yang ada di Indonesia.
5	FT	Lab, Bahan Bakar dan Pelumas	(1). Penelitian, Rancang bangun, perakitan-perakitan pembuatan bahan bakar nabati (2). Pelatihan Profesi guru (PLPG)
		Lab. Motor Besin dan Diesel	(1). Praktik mahasiswa D3 dan S1 (2). Service kendaraan civitas, universitas, dan masyarakat umum
		Lab. Performa mesin	(1). Praktik Mahasiswa D3 dan S1 (2) Pengujian kendaraan civitas dan masyarakat umum
		Lab. Komputer	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran bahasa komputer dan menggambar AUTOCAD
		Lab. Pengecatan	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran dan pengembangan teknik pengecatan
		Lab. Pendingin dan Kelistrikan	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran dan pengembangan sistem AC mobil dan sistem kelistrikan mobil
		Lab. Elektroplating	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran dan pengembangan teknik pelapisan
		Lab. Sasis	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran sasis
		Lab. Sepeda Motor	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dalam pembelajaran sepeda motor
		Lab. Permesinan	Praktik mahasiswa D3 dan S1 dan Pembuatan Komponen-komponen kendaraan

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Lab Robotika	Praktik pembelajaran pembuatan/ perakitan dan pengembangan robotika
		Lab konversi energi dan pendingin	Praktik pembelajaran dan pengembangan sistem konversi energi dan mesin-mesin pendingin
		Lab elektronika analog dan digital	Praktik pembelajaran sistem elektronika analog dan digital
		Lab instalasi listrik	Praktik pembelajaran sistem instalasi listrik
		Lab komputer pembelajaran	Praktik pembelajaran dan pengembangan software komputer
		Lab pengukuran listrik, transmisi, dan distribusi	Praktik pembelajaran sistem pengukuran listrik, sistem transmisi dan distribusi listrik
		Lab bengkel listrik	Praktik pembelajaran pembuatan, perbaikan, dan perawatan unit mesin-mesin listrik
		Lab telekomunikasi	Praktik pembelajaran dan pengembangan sistem telekomunikasi
		Lab telematika	Praktik pembelajaran peralatan penginderaan jarak jauh
		Lab fisika teknik	Praktik pembelajaran dan pengujian hukum-hukum dasar fisika
		Lab mikroprosesor	Praktik pembelajaran pembuatan dan perakitan peralatan IT
		Lab teknik kendali	Praktik pembelajaran dan pengembangan sistem kendali
		Lab. Keairan	Praktik pembelajaran hidrologi dan bangunan air, sistem irigasi
		Lab. Uji Bahan	Praktik pembelajaran pengujian bahan yang terkait dengan bangunan/sipil
		Lab. Bengkel Batu	Praktik pembelajaran terkait dengan pengerjaan batu, memasang keramik, tembok
		Lab. Beton	Praktik pembelajaran dengan pekerjaan beton, desain dan pengujian
		Lab. Bengkel Kayu	Praktik pembelajaran tentang sambungan kayu sehingga membentuk kusen dan lain-lain
		Lab. Plumbing	Praktik pembelajaran pembuatan sistem talang
		Lab. Ilmu Ukur Tanah	Praktik pembelajaran untuk mengetahui level tanah, luasan tanah
		Lab. Mekanika Tanah	Praktik pembelajaran untuk mengetahui tegangan dan kondisi tanah
		Lab. Studio Gambar	Praktik pembelajaran untuk menggambar bangunan, jembatan
		Lab. Multimedia, Komputer	Praktik pembelajaran untuk menggunakan software untuk menghitung pekerjaan
		Lab. Transportasi	Praktik pembelajaran untuk mengamati dan meneliti permukaan aspal
		Lab. Pembelajaran	Praktik pembelajaran sebelum terjun ke sekolah-sekolah

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Lab. PU Busana, Tekstil	Praktik pengelolaan usaha busana dan kewirausahaan busana
		Lab. Konst. Pola dan Bordir	Praktik pembelajaran konstruksi pola dan bordir
		Lab. Desain, Drapping	Praktik pembelajaran desain busana dan pola busana teknik drapping
		Lab. Komputer dan Manajemen Busana	Praktik pembelajaran komputer dan menjahit busana
		Lab. PM. I	Praktik pembelajaran pengolahan makanan nusantara, internasional
		Lab. Tata Hidang, Makanan Kontinental	Praktik pembelajaran untuk penyajian makanan Indonesia dan continental
		Lab. PM. II, Bakery & Pastry	Praktik pembelajaran pengolahan bakery dan pastry
6	FIK	Lab. Pendidikan Olahraga	Praktik mahasiswa S1 untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.
		Lab. Kepelatihan Olahraga	Praktik bagi mahasiswa S1, S2, dan S3, mengetes atlet pusat latihan kota Surabaya, penelitian dosen dan mahasiswa S1, S2, dan S3; mengetes atlet PON Jatim; mengetes atlet pelatnas; dan Program Indonesia Emas
		Lab. Ilmu Keolahragaan	Praktik mahasiswa S1 untuk peningkatan IPTEK di bidang ilmu keolahragaan
		Lab. Komputer	Praktik dan kegiatan kajian lainnya bagi mahasiswa S1 di bidang komputer
7	FE	Laboratorium Aplikom Pendidikan Ekonomi	Praktik Pembelajaran Bidang Pendidikan Ekonomi yang membutuhkan Aplikasi Komputer; Kegiatan Pusat Studi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis; serta Pelaksanaan Workshop bagi Dosen dan Mahasiswa
		Laboratorium Aplikom Keuangan	Praktik Pembelajaran Bidang Keuangan; Pusat Informasi Bidang Keuangan; Praktik Software-Software Keuangan, Pusat Riset Bidang Keuangan; Kegiatan Pusat Studi BUMN dan Sistem Keuangan dan Pelaksanaan Workshop bagi Dosen dan Mahasiswa.
		Laboratorium Aplikom Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm)	Praktik Pembelajaran Bidang MSDM, Pelaksanaan Workshop penyusunan modul laboratorium (Ergonomi dan Perancangan Kerja, Perilaku Organisasi, serta Analisis Jabatan); Pusat Riset Bidang MSDM, dan Kegiatan Pusat Studi Inovasi Organisasi dan Kewirausahaan
		Laboratorium Aplikom Akuntansi	Praktik Pembelajaran Mata Kuliah Bidang Akuntansi; Kegiatan Pusat Studi Akuntansi dan Pajak; Pelaksanaan workshop bagi dosen dan Mahasiswa; Pusat Riset Bidang Akuntansi; Praktik Software-Software Akuntansi dan Praktik Software Auditing
		Laboratorium Microteaching	Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

No.	Fakultas/Jurusan/ Program Studi	Nama Laboratorium	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas Laboratorium
		Laboratorium Multimedia	Praktik Pembelajaran Bahasa Asing (tersedia peralatan yang mendukung) dan Praktik Pembelajaran Untuk Membuat Media Pembelajaran
		Laboratorium Ergonomi (SDM)	Praktik Pembelajaran bidang MSDM dengan menggunakan peralatan yang dibutuhkan Bagian SDM suatu perusahaan. Dalam laboratorium terdapat meja dan kursi manajer dan staf serta peralatan Ergonomi; Pelaksanaan Workshop terkait Ergonomi; Pusat Riset Terkait Ergonomi dan Kegiatan Pusat Studi Inovasi Organisasi Dan Kewirausahaan
		Laboratorium Pemasaran	Praktik Pembelajaran Bidang Pemasaran; Uji Laboratorium Tentang Komunikasi Pemasaran; Pelaksanaan Workshop Komunikasi Pemasaran serta Desain Iklan Maupun Video Profil Perusahaan bagi mahasiswa; Pusat Riset Bidang Pemasaran dan Kegiatan Pusat Studi Inovasi Organisasi dan Kewirausahaan
		Laboratorium Sekretaris	Praktik Proses Administrasi Dalam Suatu Kantor Didukung Dengan Lay Out Ruangan Yang Terdapat Meja dan Sofa; Lemari Arsip; Serta Meja Dan Kursi Kerja. Catatan: Kondisi Laboratorium Sangat Sempit Sehingga Dari Sisi Kelayakan Masih Kurang.
		Laboratorium Perbankan Syariah (Mini Bank Syariah)	Praktik Pembelajaran Bidang Perbankan Syariah dan Mini Bank Syariah
		Laboratorium Pasar Modal (Gallery Investasi)	Praktik Pembelajaran Bidang Pasar Modal/Investasi; Pusat Riset Bidang Pasar Modal; Pelaksanaan Workshop Bidang Pasar Modal dan Pusat Edukasi Tentang Pasar Modal. Catatan: tersedia informasi Harga Surat Berharga Perusahaan Yang <i>Go Public</i> Secara <i>Up To Date</i>

2. Kinerja Penelitian dan Pengabdian

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian		Total Dana Penelitian (juta Rp)
		TS-2	TS-2	TS-2
(1)	(2)	(3)	(3)	(6)
1	BK	11		198.5
2	KTP	4		316.25
3	PLS	3		261
4	PGSD	15		359.5
5	PLB	7		520.16
6	Psikologi	11		206.5
7	PG-PAUD	10		485
8	MP	7		554
	Total	68		2900.91

3. Kinerja Penelitian dan Pengabdian

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)
		TS-2	TS-2
(1)	(2)	(3)	(6)
1	BK	12	49
2	KTP	7	15
3	PLS	8	40
4	PGSD	10	54
5	PLB	10	686.6
6	Psikologi	13	401.5
7	PG-PAUD	8	82.5
8	MP	8	95
	Total	76	253

4. Analisis SWOT

Sebagai institusi yang bergerak dan menaungi berbagai kegiatan di bidang pendidikan maupun nonpendidikan, Unesa mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas dengan penjabarannya sebagaimana dipaparkan dalam Statuta dan Renstra FIP Unesa serta dilandasi hasil analisis SWOT yang mencakup kekuatan (*strengthness*) dan kelemahan (*weaknessess*) serta peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) yang dimiliki dan dihadapi oleh Unesa. Sebelum menyusun Program Kerja, FIP Unesa perlu mengaji terlebih dahulu kondisi internal pada saat ini yang didasarkan pada kekuatan (*strengthness*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi Unesa pada masa kini maupun masa mendatang.

Berikut disajikan hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan) di Unesa:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan data yang disampaikan di bagian terdahulu, dapat dikemukakan beberapa **kekuatan** Unesa saat ini:

- 1) bertempat di kota (Surabaya) yang sangat ideal untuk menjalankan proses kegiatan penelitian;
- 2) sebagai lembaga perguruan tinggi yang masuk dalam kategori (kluster) UTAMA;
- 3) sebagai lembaga perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki kewenangan dalam mendanai penelitian;

- 4) memiliki 141 dosen minimal berkualifikasi S-2;
- 5) memiliki jaringan kerjasama baik penelitian maupun bidang lain baik di tingkat nasional dan internasional yang cukup baik dan memadai;
- 6) memiliki pengalaman kerjasama penelitian dengan berbagai instansi/lembaga/institusi dalam berbagai tema/topik dan focus penelitian;
- 7) memiliki mitra kerjasama dalam berbagai bidang ilmu dengan beberapa Balai/Lembaga atau Dinas di wilayah Jatim, seperti Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten yang terkait dengan Program Sertifikasi Guru atau Pengembangan Profesi Guru (PPG);
- 8) memiliki sarana prasarana penunjang (laboratorium/sanggar/bengkel/studio/dll) yang mampu memfasilitasi jalan dan lancarnya kegiatan penelitian;
- 9) memiliki sistem informasi manajemen penelitian yang baik dan memadai;
- 10) memiliki pusat layanan (FIP) yang mampu mendorong dan menggalakkan proses pengurusan HKI, paten, dan publikasi bagi hasil-hasil penelitian;
- 11) memiliki komitmen dan dukungan dari pimpinan lembaga dalam mendorong unsur pendanaan untuk kegiatan penelitian, pengurusan HKI, paten, dan publikasi bagi hasil-hasil penelitian;
- 12) memiliki pusat-pusat layanan (FIP) yang mampu mendorong dan memfasilitasi program hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Sementara itu, kelemahan yang masih dirasakan dan dimiliki oleh FIP Unesa adalah:

- 1) iklim akademis (*academic atmosphere*) yang terkait dengan penelitian belum kondusif karena belum semua dosen secara merata terpanggil dan memiliki kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
- 2) jumlah proposal penelitian yang diterima (lolos seleksi) untuk hibah kompetitif nasional (Program Sentralisasi) yang masih rendah dan kurang meratanya kualifikasi, kemampuan, dan kompetensi peneliti dosen;
- 3) belum merata dan terorganisasinya pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang penelitian serta sebagian besar belum terbentuknya kelompok-kelompok peneliti yang menekuni bidang-bidang tertentu;

- 4) belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi sehingga menunjukkan rendahnya kemampuan menulis dosen;
- 5) jumlah guru besar FIP Unesa yang belum memadai, yakni hanya sebanyak 7 orang dari total dosen FIP Unesa (141 orang);

c. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dapat dikemukakan dan yang kemungkinan dapat dikerjakan dan dicapai terkait dengan kegiatan penelitian adalah:

- 1) kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui penelitian baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;
- 2) semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait dengan penelitian;
- 3) kepercayaan dan animo masyarakat terhadap PTN, khususnya FIP Unesa semakin tinggi;
- 4) semakin banyak dana dan skim penelitian dari pemerintah (Kemenristekdikti dan institusi/lembaga lainnya) yang dikompetisikan;
- 5) banyaknya berbagai tawaran berbau riset yang dikeluarkan oleh direktorat selain Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), yaitu Direktorat Sistem Riset dan Pengembangan, Direktorat Pengembangan Teknologi Industri, dan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, yang sama-sama dibawah naungan Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan (PRP) dan Kemenristekdikti;
- 6) banyaknya berbagai tawaran terkait riset dan inovasi, seperti Direktorat Sistem Inovasi, Direktorat Inovasi Industri, dan Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi di bawah naungan Ditjen Penguatan Inovasi, Kemenristekdikti;
- 7) beragamnya sistem manajemen dan pengelolaan FIP dari perguruan tinggi yang berbeda.

d. Tantangan (*Threats*)

Adapun yang menjadi tantangan bagi FIP Unesa yang segera dicermati, dipelajari dan direspon adalah:

- (1) globalisasi yang berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme peneliti;
- (2) belum banyak dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang melirik atau mempercayai ataupun bekerjasama terkait hasil-hasil riset dari dosen dan mahasiswa khususnya dari rumpun penelitian nonpendidikan;
- (3) bergulirnya tema dan fokus penelitian yang dinyatakan strategis oleh pemerintah dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa yang searah dengan program nawacita pemerintah.

BAB III

ARIS BESAR RIP FIP UNESA (2016-2020)

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi FIP Unesa serta mempertimbangkan hasil evaluasi diri, maka dapat dirumuskan tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian FIP Unesa, yakni sebagai berikut:

- 1) perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni;
- 2) perlu meningkatkan jumlah kegiatan penelitian unggulan dan prioritas nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional;
- 3) perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan fasilitas (sarana dan prasarana) penelitian;
- 4) perlu meningkatkan kualitas sistem manajemen FIP Unesa;
- 5) perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa di bidang penelitian;
- 6) perlu meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain;
- 7) perlu meningkatkan penyebarluasan dan pemasaran hasil penelitian melalui berbagai media komunikasi ilmiah dan media sosial;
- 8) perlu meningkatkan daya hasil (inovasi) penelitian dan hilirisasi serta komersialisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

B. Strategi dan Kebijakan FIP Unesa

1. Strategi Pengembangan FIP Unesa

Salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja penelitian di lingkungan FIP Unesa adalah dapat memberikan kontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional. Pembangunan nasional dipandang dalam arti yang menyeluruh untuk semua pembangunan yang bersumber pada Program Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, yang dalam pelaksanaannya sebagian dilakukan secara terpusat dan sebagian lainnya dijalankan secara terdesentralisasi oleh Pemerintah Daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, agenda penelitian di FIP Unesa diorientasikan pada Program Pembangunan Nasional tersebut khususnya bidang pendidikan dan

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni. Kegiatan penelitian dalam program utama tersebut dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, ataupun penelitian pengembangan, yang relevan terhadap lingkup misi, potensi, dan hasil evaluasi diri FIP Unesa dan luarannya diharapkan memiliki manfaat strategis bagi pembangunan nasional.

Orientasi penelitian yang mendukung pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Di samping memberikan kontribusi intelektual secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan nasional, orientasi tersebut sangat penting dalam: (1) mengembangkan fungsi FIP Unesa sebagai motor penggerak pengembangan sumber daya pembangunan dalam pentas nasional dan daerah, (2) memperluas pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, terutama staf akademik tentang masalah pembangunan dan kenyataan yang dihadapi, dan (3) memperluas pengalaman, pengetahuan dan pemahaman teknis staf akademik dalam mengimplementasikan keahliannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri FIP Unesa, ditetapkan strategi pengembangan penelitian FIP Unesa untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke depan, seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan Penelitian FIP Unesa

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	Masih kurang meratanya pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skim berbagai penelitian	Sosialisasi program dan skim berbagai penelitian	Terlaksananya sosialisasi program dan skim berbagai penelitian	Pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skim berbagai penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Masih kurang meratanya kemampuan dosen tentang metodologi penelitian	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen junior	Pemahaman dosen junior tentang metodologi penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Belum banyak prodi/fakultas yang mengalokasikan dana penelitian dosen/mahasiswa	Pelibatan prodi/fakultas untuk mengalokasikan dana penelitian dosen/mahasiswa	Prodi/fakultas mengalokasikan RBA untuk dana penelitian dosen/mahasiswa	Jumlah anggaran dana penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		Jumlah penelitian hasil kerjasama yang masih fluktuatif dan rendah	Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak lain	Terselenggaranya kerjasama penelitian dengan berbagai pihak	Jumlah penelitian kerjasama dengan pihak lain meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah skim penelitian dana PNBP terbatas dan kurang terfokus dengan visi lembaga	Perintisan program unggulan penelitian	Terselenggaranya program unggulan penelitian berdasarkan visi lembaga	Terciptanya program unggulan penelitian sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah penelitian pengembangan ipteks yang berkualitas masih rendah	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen junior	Pemahaman dosen/peneliti tentang metode penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian yang berkualitas
			Pengintensifan proses seleksi proposal, monev laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian	Terselenggaranya proses seleksi proposal, monev laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian yang lebih baik	Diperolehnya penelitian yang berkualitas
			Pengembangan instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkannya instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkan penelitian yang terjamin kualitasnya
			Pengembangan perpustakaan untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Terbentuknya perpustakaan yang komprehensif untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Dihasilkan penelitian untuk penguasaan ipteks yang berkualitas
2	Peningkatan jumlah kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional	Jumlah penelitian hibah kompetitif nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional masih rendah	Peningkatan sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
			Pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang metodologi penelitian terutama terkait dengan program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
					jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional juga meningkat
		Jumlah penelitian kerjasama fluktuatif dan masih rendah	Peningkatan kerjasama dengan pihak lain	Jumlah penelitian kerjasama meningkat	Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi lain untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
		Jumlah kegiatan pusat penelitian masih rendah dan kurang merata	Penguatan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat dan merata	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat sehingga jumlah penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian	Jumlah sarana (fasilitas dan ruang pusat penelitian serta administrasi manajemen) penelitian yang masih kurang memadai	Penambahan sarana/fasilitas penelitian	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang representatif meningkat	Kualitas dan kuantitas sarana prasarana penelitian FIP Unesa memadai
		Jaringan IT web dan pengolahan data masih kurang memadai	Penguatan jaringan IT	Jaringan IT web dan pengolahan data memadai	
4	Peningkatan kualitas sistem manajemen FIP Unesa	Belum seluruh pos yang terkait manajemen FIP tersusun	Pengembangan pos manajemen FIP Unesa	Jumlah pos manajemen FIP yang semakin lengkap	Tersusunnya secara lengkap pos manajemen FIP dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
		Banyak tenaga administrasi yang hampir purnatugas, kinerjanya kurang optimal, dan kemampuan bekerja di bidangnya tidak sesuai	Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan tupoksi	Jumlah tenaga administrasi yang berkompeten meningkat	Meningkatnya jumlah tenaga administrasi yang berkompeten dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
		Belum tersedianya atau terbentuknya organ yang menerima pengaduan terkait dengan penelitian	Pembentukan organ baru atau panitia ad hoc di FIP (pusat pengaduan penelitian, dewan	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar dapat

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		dan organ yang menangani apabila terjadi perselisihan yang melibatkan FIP	etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar) sesuai dengan tuntutan keadaan	penelitian, serta dewan pakar di FIP	mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
		Belum tersedia organ independen yang menangani jaminan mutu penelitian	Kerjasama dengan pusat jaminan mutu unesa	Terbentuknya tim penjaminan mutu penelitian pendidikan tinggi	Terbentuknya tim penjaminan mutu penelitian tinggi dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
		Terjadi berbagai perbedaan dalam mengelola penelitian pada berbagai FIP di Indonesia	Studi banding ke FIP lain yang lebih baik sistem manajemennya	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen FIP Unesa	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen lembaga dari hasil studi banding sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FIP
		Jumlah kegiatan pusat penelitian yang kurang merata dan memadai serta belum tersedianya rencana kerja yang komprehensif	Pemberdayaan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian yang meningkat	Meningkatnya jumlah kegiatan pusat penelitian dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja FIP
			Workshop penyusunan rencana kerja pusat penelitian	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FIP
		Belum seluruh kegiatan yang terkait dengan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga diikuti oleh lembaga	Peningkatan pelibatan dalam lokakarya/rapat kerja/seminar/ dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas manajemen FIP
5	Peningkatan kemampuan sivitas akademika di bidang	Kemampuan meneliti dosen belum merata dan masih perlu ditingkatkan	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian bagi dosen-dosen junior	Kemampuan sivitas akademika di bidang penelitian meningkat

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
	penelitian	Belum merata dan terorganisasi pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang penelitian	Pembinaan dan pendampingan dosen/peneliti senior kepada dosen junior sebidang melalui pengembangan penelitian payung	Terlaksananya skim penelitian payung	Terlaksananya penelitian payung dapat mendorong peningkatan kemampuan meneliti dosen junior
		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen	Kemampuan dosen dapat ke mahasiswa	Mahasiswa dapat secara mandiri mampu melakukan penelitian
6	Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain	Jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain yang fluktuatif	Sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten di Prov. Jatim	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan di Kota/Kabupaten di Prov. Jatim dapat mendorong peningkatan kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain
		Profil FIP kurang komprehensif untuk setiap saat	Perevisian profil FIP	Dihasilkan profil FIP yang lebih lebih komprehensif	Dengan makin komprehensifnya profil FIP akan menarik minat pihak lain untuk bekerjasama
7	Peningkatan dan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah ataupun media sosial	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang masih rendah	Penerbitan buku yang berisi kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih merupakan wujud penyebarluasan hasil penelitian sehingga mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FIP belum terakreditasi	Pembinaan jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FIP ke arah terakreditasi	Terakreditasinya jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FIP	Terakreditasinya jurnal ilmiah <i>AKTUAL</i> terbitan FIP mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Jumlah jurnal ilmiah yang	Mendorong diterbitkannya jurnal ilmiah baru	Terbitnya jurnal ilmiah baru yang berfokus pada	Terbitnya jurnal baru mendorong

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		diterbitkan oleh FIP masih kurang	yang berfokus pada pusat-pusat kajian (studi)	pusat-pusat kajian (studi)	penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Kemampuan menulis artrikel untuk jurnal terakreditasi dan internasional yang masih rendah	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional akreditasi dan internasional bereputasi	Terlaksananya pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional akreditasi dan internasional bereputasi	Meningkatnya kemampuan menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian yang masih kurang	Pembentukan dan pengadaan sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian, seperti seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll.	Terlaksananya sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll	Meningkatnya sarana dan kegiatan publikasi mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
8	Peningkatan bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat	Informasi tentang program inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman program inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian
		Bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Pelatihan menyusun proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian yang siap dikompertisikan
		Berbagai produk iovasi penelitian yang belum banyak dikenal masyarakat	Promosi dan pemasaran hasil-hasil iovasi penelitian di bidang industri yang layak jual	Terlaksananya promosi hasil-hasil iovasi penelitian dan pemasarannya secara online (medsos) dan secara off line.	Hasil-hasil iovasi penelitian siap dipromosikan dan layak jual di pasaran

2. Strategi Pencapaian FIP Unesa

Berdasarkan strategi pengembangan FIP Unesa di atas, terdapat tiga kelompok sasaran yang akan ditingkatkan dalam strategi pencapaian, yaitu mencakup: a. bidang organisasi, b. bidang manajemen layanan, dan c. bidang penelitian, seperti dijelaskan berikut.

a. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi

Terdapat tiga sasaran utama terkait strategi pencapaian pada peningkatan bidang organisasi, yakni: 1) penguatan struktur organisasi dan manajemen, 2) penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan 3) peningkatan komitmen. Secara

lengkap strategi pencapaian pada bidang ini serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi (2016-2020)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Penguatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi	v	v	v	-	-
		Pendelegasian wewenang	v	v	v	v	V
		Kejelasan wewenang dan tugas (tupoksi)	v	v	v	v	V
		Pembentukan organ penjaminan mutu	v	-	-	-	-
		Pembentukan organ pengaduan	v	-	-	-	-
2	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan POS	v	v	-	-	-
		Pengadaan instrumen penjaminan mutu	v	v	-	-	-
		Penyempurnaan instrumen penjaminan mutu	-	v	v	-	-
		Pelaksanaan penjaminan mutu	v	v	v	v	V
3	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi pimpinan	v	v	v	v	V
		Peningkatan koordinasi internal pimpinan	v	v	v	v	V
		Peningkatan komunikasi dengan <i>stakeholders</i> /mitra	v	v	v	v	V

b. Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni: 1) peningkatan kompetensi staf, 2) peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang, dan 3) peningkatan mutu layanan. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Manajemen Layanan (2016-2020)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Peningkatan kompetensi staf	Pelatihan manajerial staf	v	v	v	-	-
		Penyempurnaan POS bidang pekerjaan staf	v	v	-	-	-
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v	-	-	-
2	Peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang layanan	v	v	v	V	V

		Penguatan jaringan TI bersinergi dengan PPTI	v	v	v	V	V
3	Peningkatan mutu layanan	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen layanan	v	v	-	-	-
		Peningkatan profesionalitas layanan	v	v	v	V	V
		Pengoperasionalan organ pengaduan atau komplain	v	v	v	V	V
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan	v	v	v	V	V

c. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang penelitian meliputi: 1) penyusunan renstra penelitian, 2) peningkatan kuantitas penelitian, 3) peningkatan kualitas penelitian, 4) peningkatan jumlah HKI, Paten dan Publikasi hasil penelitian, 5) peningkatan kompetensi peneliti dan 6) keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Secara lengkap strategi pencapaian untuk bidang penelitian dan tahun pelaksanaannya dapat diamati pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian (2016-2020)

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	Penyusunan RIP	Penyempurnaan RIP lima tahunan	v	-	-	-	-
		Penyusunan RBA Lembaga dan Pusat RPI	v	v	v	v	V
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v	-	-	-
2	Peningkatan jumlah penelitian	Peningkatan jumlah berbagai skim penelitian	v	v	v	v	V
		Peningkatan jumlah anggaran penelitian	v	v	v	v	V
		Peningkatan kerja sama penelitian dengan <i>stakeholders</i>	v	v	v	v	V
		Pemberian penghargaan peneliti berprestasi	v	v	v	v	V
		Peningkatan sosialisasi program penelitian	v	v	v	v	V
3	Peningkatan kualitas penelitian	Pengintensifan Kinerja Tim Penjaminan Mutu Penelitian	v	v	v	v	V
		Pembentukan tim peneliti	v	v	v	v	V
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	v	v	v	v	V
		Peningkatan kerja sama dengan fakultas/jurusan untuk pengelolaan penelitian	v	v	v	v	V

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
		Pelatihan/ <i>workshop</i> penulisan proposal berbagai skim penelitian	v	v	v	v	v
		Peningkatan transparansi informasi hasil reviu proposal kepada peneliti	v	v	v	v	v
		Pelatihan/ <i>workshop</i> penulisan manuskrip untuk jurnal terakreditasi dan internasional	v	v	v	v	v
4	Peningkatan jumlah HKI, Paten dan Publikasi hasil penelitian	Pembinaan rutin pada jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi	v	v	v	v	v
		Penerbitan jurnal baru	-	v	v	-	-
		Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil penelitian	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi dan yang lainnya	v	v	v	v	v
		Pemberian insentif bagi HKI dan Paten yang diterima	v	v	v	v	v
		Membantu dan mengawal proses pengurusan pendaftaran HKI dan Paten termasuk penganggaran	v	v	v	v	v
		Menghimbau untuk mengoptimalkan referensi dari berbagai jurnal SCIENCE DIRECT yang dilanggan Unesa melalui pelatihan	v	v	v	v	v
5	Peningkatan kompetensi peneliti	Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen pemula	v	v	v	v	v
		Pengaderan dosen peneliti senior kepada yunior melalui penelitian payung	v	v	v	v	v
6	Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian	Pelatihan metodologi penelitian mahasiswa	-	v	v	v	v
		Kegiatan magang penelitian bagi mahasiswa ke dosen	-	v	v	v	v
7	Peningkatan variabilitas sumber pendanaan penelitian (kerjasama)	Menjalin kerjasama dengan berbagai <i>stakeholders</i> secara intens untuk memperkuat <i>income generating</i>	v	v	v	v	v

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA PENELITIAN FIP UNESA

A. Sasaran Kegiatan Penelitian

Pada Bab III telah diungkapkan ada delapan sasaran kegiatan penelitian di FIP Unesa. Kedelapan sasaran tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu: 1) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan penelitian dan 2) kelompok sasaran yang terkait dengan peningkatan sistem manajemen lembaga. Adapun, sasaran kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni;
- 2) perlunya meningkatkan kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Target sasaran kegiatan penelitian **pertama** adalah penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, yang sesuai dengan bagian pernyataan **visi Unesa**, yakni *kukuh dalam keilmuan*. Hal ini juga sejalan dengan visi FIP Unesa, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni, baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan.

Sementara itu, target sasaran kegiatan penelitian **kedua** adalah penunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Unesa sebagai sebuah LPTK yang mengemban tugas perluasan mandat (*wider mandate*) tentu diberi kewenangan juga untuk mengelola program studi nonpendidikan, namun basis utama Unesa tetap di bidang pendidikan. Oleh karena itu, untuk ikut menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, Unesa mengambil bagian dan peran utama dalam pembangunan nasional bidang pendidikan. Hal ini sesuai dengan bagian pernyataan **visi Unesa** yang lain, yakni *unggul dalam pendidikan*. Target sasaran kedua ini pun sesuai dengan visi FIP Unesa sebagaimana disebutkan di atas, yakni terkait dengan bidang pendidikan. Sesuai dengan kompetensi dan kapasitas utama Unesa, sasaran kedua inilah yang menjadi **unggulan riset** di Unesa.

B. Program Strategis Penelitian

1. Program Penelitian

FIP Unesa menyelenggarakan berbagai jenis/skim penelitian dari berbagai sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Berdasarkan sumber dananya, program dan jenis/skim penelitian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 6 (enam) kelompok, sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab I di atas, yakni: 1) Penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 2) Penelitian dana BOPTN Sentralisasi DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti, 3) Penelitian dana dari luar DRPM, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, seperti Direktorat Sistem Inovasi, Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi dan Direktorat Inovasi Industri, Ditjen Penguatan Inovasi, Kemenristekdikti, 4) Penelitian Dana Kebijakan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi, 5) Penelitian Dana DIPA Unesa untuk Penelitian Mahasiswa, dan 6) Penelitian dana Kerjasama.

Untuk penelitian dana BOPTN Sentralisasi (Kompetitif Nasional) DRPM, mencakup kategori: **1) Penelitian Dasar:** Penelitian Fundamental (PF), Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN), dan Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK), **2) Penelitian Terapan:** Penelitian Strategis Nasional (STRANAS), Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP), Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S), Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), dan Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS), dan **3) Penelitian Peningkatan Kapasitas:** Penelitian Tim Pascasarjana (PPS), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU), dan Penelitian Pascadoktor (PPD).

Sementara, skim-skim penelitian dana BOPTN Desentralisasi DRPM yang wajib diwadahi dan diselenggarakan oleh FIP Unesa hanya mencakup dua skim penelitian, yaitu: **1) Penelitian Produk Terapan (PPT)** dan **2) Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)**, dimana kedua skim penelitian ini termasuk kategori **Penelitian Terapan**. Untuk mewujudkan itu, diperlukan perencanaan yang menyeluruh, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) FIP Unesa. Sementara itu, ada 2 (dua) skim penelitian dana BOPTN Sentralisasi DRPM yang **tidak boleh** diselenggarakan dan dikompertisikan oleh FIP Unesa, yaitu: 1) Penelitian Dosen Pemula dan 2) Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI), karena sejak tahun 2015 Unesa telah menjadi Kelompok Perguruan Tinggi dengan **kategori** atau **status Utama**. Berikut adalah penjelasan bagaimana melaksanakan dan mengelola berbagai kegiatan skim penelitian di FIP Unesa.

a. Penelitian Dana DRPM, Ditjen PRP, Kemenristekdikti (BOPTN Unesa)**1) Penelitian Fundamental (Sentralisasi)***a) Tujuan*

Tujuan program Penelitian Fundamental adalah:

- (1) mendorong dosen melakukan Penelitian Dasar yang bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode ataupun teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- (2) memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan;
- (3) meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen.

b) Luaran

Luaran wajib dari Penelitian Fundamental adalah publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi ataupun jurnal ilmiah internasional bereputasi. Adapun luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) produk iptek-sosbud (metode, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial); (2) HKI; ataupun (3) bahan ajar.

2) Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (Sentralisasi)*a) Tujuan*

Tujuan program Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional adalah:

- (1) memperluas jejaring (*network*) penelitian dari para peneliti perguruan tinggi di Indonesia dengan mitranya dan sesama ilmuwan sebidang di luar negeri sehingga akan tercipta pemanfaatan sumber daya dan sarana bersama antar-lembaga secara berkesinambungan;
- (2) meningkatkan kemampuan para peneliti di perguruan tinggi Indonesia untuk bekerja sama dengan lembaga mitra di luar negeri;
- (3) meningkatkan pengakuan internasional (*international recognition*) bagi penelitian yang dilakukan;
- (4) meningkatkan mutu penelitian dan jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- (5) meningkatkan *citation index* para peneliti Indonesia;
- (6) meningkatkan mutu dan kompetensi para dosen di perguruan tinggi Indonesia;

- (7) memfasilitasi para dosen perguruan tinggi di Indonesia yang sedang atau akan melaksanakan kerja sama penelitian dengan lembaga mitra di luar negeri khususnya dengan negara-negara maju.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya satu judul per tahun. Adapun luaran tambahan penelitian ini adalah: (1) terciptanya jejaring (*network*) penelitian antara dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri; (2) invensi frontier bagi para peneliti Indonesia yang kepemilikannya mengacu pada konvensi internasional; dan (3) HKI, buku/bahan ajar, teknologi tepat guna, dan lainnya.

3) Penelitian Berbasis Kompetensi (Sentralisasi)

a) Tujuan

Program Penelitian Berbasis Kompetensi ini bertujuan:

- (1) meningkatkan kompetensi dosen dalam penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- (2) memberikan keleluasan kepada dosen dalam menekuni bidang ilmunya secara konsisten sehingga penelitiannya tuntas dan menjadi terbaik di bidangnya;
- (3) memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/peneliti di Indonesia.

b) Luaran

Program Penelitian Berbasis Kompetensi wajib menghasilkan luaran berupa: (1) publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi ataupun di jurnal nasional terakreditasi sekurang-kurangnya satu artikel per tahun dan (2) buku ajar di bidang iptek yang diterbitkan oleh penerbit dan beredar secara nasional pada akhir tahun ke-2 atau akhir tahun ke-3, sesuai dengan jangka waktu kegiatan yang diusulkan. Selain itu, Penelitian Berbasis Kompetensi diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa: (1) HKI; (2) teknologi tepat guna/rekayasa sosial-ekonomi; (3) rekayasa sosial-ekonomi/rumusan kebijakan publik; (4) pengakuan dari *peers*-nya sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu), atau meraih penghargaan (*award*) dari pemerintah atau asosiasi; dan (5) terbangun jejaring kerja sama antar peneliti dan antar lembaga.

4) Penelitian Produk Terapan (Desentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penelitian Produk Terapan adalah menghasilkan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat ataupun industri.

b) Luaran

Luaran wajib dari Penelitian Produk Terapan ini adalah: (1) produk iptek-sosbud (berupa metode, teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial) dan (2) publikasi pada jurnal nasional dan atau bereputasi internasional. Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah HKI ataupun bahan ajar ataupun artikel ilmiah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional.

5) Penelitian Strategi Nasional (Sentralisasi)

a) Tema

Tema dan fokus penelitian yang dinyatakan strategis oleh pemerintah adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, seperti berikut:

- (1) Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*);
- (2) Perubahan iklim dan keragaman hayati (*Climate change & biodiversity*);
- (3) Energi baru dan terbarukan (*New and renewable energy*);
- (4) Ketahanan dan keamanan pangan (*Food safety & security*);
- (5) Kesehatan, penyakit tropis, gizi, dan obat-obatan (*Health, tropical diseases, nutrition dan medicine*);
- (6) Pengelolaan dan mitigasi bencana (*Disaster management*);
- (7) Integrasi nasional dan harmoni sosial (*Nation integration & social harmony*);
- (8) Otonomi daerah dan desentralisasi (*Regional autonomy & decentralization*);
- (9) Seni dan budaya/industri kreatif (*Arts & culture/creative industry*);
- (10) Infrastruktur, transportasi, dan teknologi pertahanan dan keamanan (*Infrastructure, transportation & defense technology*);
- (11) Teknologi informasi dan komunikasi (*Information & communication technology*);
- (12) Material maju dan maritime;

- (13) Pembangunan manusia dan daya saing bangsa (*Human development & competitiveness*);
- (14) MIPA, Ilmu Tanaman, Hewani, dan Teknik;
- (15) Ilmu Bahasa, Ekonomi dan Pendidikan.

b) Tujuan

Program Penelitian Strategis Nasional ini bertujuan untuk:

- (1) memfasilitasi dukungan dana riset bagi pengusul di lingkungan perguruan tinggi untuk melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan berbagai masalah bangsa Indonesia;
- (2) mengorientasikan kemampuan pengusul yang telah memiliki peta jalan penelitian (*roadmap*) untuk membangun dan membentuk peta jalan teknologi guna mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*);
- (3) menjawab permasalahan bangsa yang strategis untuk jangka pendek, menengah dan panjang yang terkait dengan kelimabelas tema atau focus strategis di atas.

c) Luaran

Program Penelitian Strategis Nasional wajib menghasilkan luaran berupa: (1) proses produk iptek-sosbud berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional; (2) teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (disertai pedoman penerapannya); dan (3) publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Selanjutnya penelitian ini dapat menghasilkan luaran tambahan berupa: (1) HKI dan (2) Buku ajar.

6) Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan program Penelitian Sosial, Humaniora dan Pendidikan adalah sebagai berikut:

- (1) Memfasilitasi dukungan dana riset bagi pengusul yang berkomitmen untuk menjadi penggerak sosial budaya kemasyarakatan (*agent of social change*);
- (2) Memfasilitasi pengembangan gerakan-gerakan sosial kolektif yang bersifat konstruktif dalam pembangunan nasionalisme dan jiwa solidaritas kolektif yang berkelanjutan;

- (3) Memfasilitasi transformasi sosial-budaya menuju kualitas kehidupan bangsa yang cerdas, bermoral dan berkarakter, serta berdaya saing;
- (4) Mendorong dosen melakukan penelitian bidang pendidikan, dalam bentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi dan pengembangan;
- (5) Memperoleh pengalaman meneliti untuk kepentingan penemuan teori baru dan perbaikan praktik pendidikan berupa pengembangan model atau purwarupa model, media, dan bahan ajar.

b) Luaran

Program Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan diwajibkan menghasilkan luaran berupa artikel pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi. Luaran penelitian ini harus ditindaklanjuti melalui berbagai program/kegiatan antara lain sebagai berikut: (1) gerakan sosial yang terlembaga dan berkelanjutan, (2) pembentukan lembaga sosial-ekonomi-budaya dan tata kelembagaan baru, (3) penerapan kebijakan dan naskah akademik, (4) pembentukan kelompok atau komunitas binaan yang terlembaga, (5) rekonsiliasi sosial dan budaya dan integrasi social, (6) penerapan kurikulum, model pendidikan, media dan bahan ajar, dan (7) penerapan nilai dan kearifan berserta manfaatnya. Selanjutnya penelitian ini dapat menghasilkan luaran tambahan antara lain berupa: (1) Jurnal internasional atau nasional terakreditasi; (2) HKI; dan (3) Buku ajar.

7) Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (Sentralisasi)

a) Bidang

Bidang-bidang penciptaan dan penyajian seni dapat mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- (1) penciptaan festival berbasis lokalitas daerah untuk disajikan secara nasional atau internasional;
- (2) penciptaan paket seni untuk mengikuti festival atau lomba, festival seni internasional;
- (3) penciptaan film dokumenter yang bernilai sejarah;
- (4) penciptaan lagu-lagu nasional untuk mendukung karakter bangsa;
- (5) penciptaan musik dan alat musik tradisional dan nasional;
- (6) penciptaan musik dan alat musik tradisional dan nasional untuk Konser Nasional dan Internasional;

- (7) penciptaan artefak seni atau karya seni patung, lukisan dan kriya serta desain yang bernilai nasional dan internasional;
- (8) penciptaan seni gerak tari tradisional dan nasional untuk pertunjukan nasional dan internasional.

Pengembangan bidang-bidang penciptaan dan penyajian seni ini dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan di institusi pendidikan masing-masing.

b) Tujuan

Program Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni bertujuan untuk:

- (1) memfasilitasi dukungan dana riset bagi pengusul di lingkungan perguruan tinggi seni dan perguruan tinggi non-seni yang memiliki fakultas atau program studi seni, untuk melakukan penelitian yang bermuara pada penciptaan dan penyajian seni yang bernilai tinggi;
- (2) memfasilitasi pencipta, penyaji seni, dan tim pekerja seni untuk ikut serta dalam pementasan, pameran, dan penayangan seni berskala nasional maupun internasional yang secara langsung dapat mengangkat nama baik bangsa;
- (3) memfasilitasi transformasi hilirisasi seni yang dapat meningkatkan budi pekerti dan karakter bangsa serta dukungan pada pengembangan industri seni nasional dan internasional;
- (4) mendukung peneliti seni menjadi empu-empu pencipta dan penyaji seni Indonesia yang memiliki reputasi internasional.

c) Luaran

Program Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni diwajibkan menghasilkan luaran sebagai berikut: (1) karya cipta seni yang dipentaskan, dipamerkan, atau ditayangkan; (2) pementasan, pagelaran, pameran, dan penayangan seni yang bersifat strategis dan berskala nasional atau internasional; dan (3) buku dokumentasi yang memuat karya cipta seni dan pementasan, pameran, dan penayangannya. Selanjutnya penelitian ini dapat menghasilkan luaran tambahan berupa: (1) HKI; (2) Buku ajar; dan (3) Publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

8) Penelitian Prioritas Nasional MP3EI (Sentralisasi)

a) Program

Program Penelitian Prioritas Nasional (Penprinas) MP3EI ini ditekankan pada lima hal, yaitu: (1) program penelitian yang diusulkan harus bersifat prioritas dan berskala

nasional, (2) tema sesuai dengan yang ditentukan (ada 8 (delapan): pertanian, pertambangan, energi, industri, kelautan, pariwisata, dan telematika, dan pengembangan kawasan strategis), (3) penelitian berorientasi pada penelitian terapan, (4) penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas, dan (5) ketua serta tim peneliti harus memiliki rekam jejak selaras dengan topik penelitian yang diusulkan. Program ini dilaksanakan dengan kebijakan semi *top-down* dan multitalahun.

b) Tujuan

Tujuan Program Penelitian Prioritas Nasional MP3EI adalah:

- (1) mengembangkan potensi unggulan koridor percepatan pembangunan di wilayah kajian;
- (2) memberdayakan SDM Perguruan Tinggi, sesuai dengan kebutuhan perluasan akses, dan bidang studi yang harus dikembangkan;
- (3) mengisi peluang dan strategi untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimum;
- (4) mengembangkan potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan ekonomi di koridor yang bersangkutan atau lintas koridor yang sesuai;
- (5) menata ulang peta jalan pengembangan perluasan akses dan implementasi riset di perguruan tinggi yang gayut dengan potensi SDA dan penekanan sektor-sektor pertumbuhan ekonomi;
- (6) Manfaat dilaksanakannya Penprinas-MP3EI ialah tersedianya asupan bagi perguruan tinggi maupun pemerintah untuk perluasan akses (ekspansi kapasitas), pengembangan riset dan program pendidikan tinggi di masa depan terutama terjalannya kolaborasi dan sinergi perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah.

c) Sasaran dan Luaran

Sasaran program ini adalah para dosen yang berkualifikasi dan bergelar doktor pada bidang keilmuan yang terkait dengan program utama MP3EI. Hal yang diprioritaskan adalah mereka yang pernah meraih program kompetitif lain yang disediakan oleh DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti atau lembaga penyedia dana penelitian internasional. Adapun luaran wajib dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Model dan strategi percepatan pembangunan pada delapan program dan 22 fokus kegiatan utama di enam KE yang dilengkapi dengan proses dan produk iptek berupa *blue print*, purwarupa, sistem, produksi dan kebijakan, (2) Teknik strategis dalam melaksanakan 3 strategi utama MP3EI, (3) Naskah akademik untuk

regulasi dan kebijakan yang mendukung delapan program utama dan 22 kegiatan utama di enam KE atau publikasi nasional dan internasional, (4) Implementasi transformasi ekonomi dari sisi permintaan (investasi dan perdagangan internasional) maupun sisi penawaran (melalui pertumbuhan *total factor productivity* yang tinggi), dan (5) Masukan untuk penguatan implementasi tema pengembangan pada setiap KE dari perspektif infrastruktur maupun pengembangan ekonomi wilayah, berupa Hak kekayaan intelektual dan teknologi tepat guna.

9) Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (Desentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) adalah:

- (1) mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian perguruan tinggi menjadi pusat keunggulan;
- (2) menyinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan dan mewujudkan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- (3) menjawab tantangan kebutuhan iptek-sosbud oleh pengguna sektor riil;
- (4) membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

d) Luaran

Luaran wajib PUPT adalah: (1) luaran yang telah ditentukan oleh Renstra Penelitian Perguruan Tinggi, (2) produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*), (3) publikasi, HKI, kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa social, dan (4) pengkajian, pengembangan, dan penerapan iptek-sosbud.

10) Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (Sentralisasi)

a) Tujuan

Program Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri bertujuan untuk:

- (1) menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat diproduksi berbudaya penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat;

- (2) mewujudkan kerja sama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi;
- (3) mendorong berkembangnya sektor riil berbasis hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa.

b) Luaran

Luaran wajib yang ditargetkan dari penelitian ini adalah: (1) ditemukannya teknologi ataupun produk yang siap dikomersialkan dan dipasarkan sebagai hasil kegiatan kerja sama antara dunia industri dan perguruan tinggi; (2) terbentuknya kerja sama sinergi antara perguruan tinggi dan industri dalam keberlanjutan hasil penelitian dan pengembangan menjadi produk industri; (3) diwujudkan industri nasional yang mandiri dan berbasis penelitian dan pengembangan, yang mampu menghasilkan hasil-hasil bermutu tinggi dalam persaingan pasar global; dan (4) dikembangkannya kerja sama antara industri dan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

11) Penelitian Unggulan Strategis Nasional (Sentralisasi)

a) Tujuan

Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional bertujuan untuk:

- (1) penguatan penelitian terinstitusi (kegiatan penelitian berbasis kelembagaan bukan penelitian individu), yaitu terwujudnya pusat penelitian unggulan (*research center of excellence*) di perguruan tinggi serta tumbuhnya kapasitas inovasi institusi yang sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technologies*) dan permintaan pengguna;
- (2) memfasilitasi dukungan dana riset bagi unit pengusul di lingkungan perguruan tinggi dalam melakukan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah yang relevan dengan unggulan yang bersifat strategis dan berskala nasional;
- (3) menguatkan kemampuan yang telah terakumulasi di unit pengusul atau kerja sama antar unit pengusul dalam membangun dan membentuk peta jalan teknologi dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna (*user oriented*) atau tuntutan pasar (*market driven*);

- (4) menjawab permasalahan bangsa yang strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang yang terkait dengan sembilan bidang kajian tersebut di atas yang berujung pada pembangunan dan pembinaan karakter bangsa;
- (5) pengembangan industri nasional yang berkarakter bangsa melalui upaya pemanfaatan temuan/inovasi penelitian nasional dan kearifan lokal, pemanfaatan sebesar mungkin muatan bahan dan sumber daya lokal, peningkatan peran bangsa sebagai pengelola industri nasional dan formulasi kebijakan yang mendukung perubahan perilaku masyarakat untuk menghargai produk industri nasional;
- (6) mempercepat terwujudnya industri strategis yang terintegrasi pada bidang kajian khusus dalam kerangka pembangunan dan peningkatan karakter bangsa;
- (7) membentuk jejaring kerja sama/kemitraan antara perguruan tinggi dan pengguna atau pelaku bisnis agar bersinergi mulai dari dukungan riset, dan alih teknologi;
- (8) memicu pengembangan *industrial cluster* termasuk partisipasi aktif dunia usaha dengan mengikutsertakan usaha kecil dan menengah berbasis teknologi.

e) *Luaran*

Program Penelitian Unggulan Strategis Nasional diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa: (1) proses dan produk teknologi atau jasa yang dapat dialihkan kepada pelaku industri atau dapat diadopsi oleh para pengguna untuk dapat diproduksi sehingga mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi atau kapasitas produksi; (2) teknologi baru (*new technology*) atau *frontier technology*; (3) teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh para pengguna dalam bidang yang diprioritaskan dan mengupayakan sampai ke segi teknik/rekayasa social; (4) karya-karya inovasi yang bisa diusulkan untuk mendapat perlindungan hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta dan sebagainya); (5) publikasi dalam bentuk artikel ilmiah nasional/internasional; (6) model pemberdayaan masyarakat yang dapat didiseminasikan; (7) terealisasinya peta jalan teknologi yang relevan dengan perkembangan bidang strategis/sector produksi strategis; (8) terjalinnya hubungan kerja sama dengan sesama perguruan tinggi, dengan balai-balai penelitian dan pengembangan yang bernaung dalam kementerian teknis, dan pemerintah daerah atau mitra industri; (9) terbangunnya *techno-industrial cluster*, yaitu jaringan kemitraan antara industri, pemerintah/pemda dan perguruan tinggi yang terkait dengan *cluster* kegiatan produksi yang dituju dan masyarakat, dan (10) tersusunnya sistem

pelembagaan industrialisasi ke arah karakter bangsa yang dibangun melalui kebijakan publik dan perubahan perilaku masyarakat dan manajemen.

12) Penelitian Tim Pascasarjana (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan Penelitian Tim Pascasarjana adalah:

- (1) menghasilkan terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya;
- (2) meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana;
- (3) meningkatkan mutu penelitian di perguruan tinggi Indonesia;
- (4) meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.

b) Luaran

Luaran wajib Penelitian Tim Pascasarjana adalah: (1) selesainya mahasiswa program pascasarjana yang terlibat dalam tim hibah yang dibuktikan dengan selesainya tesis ataupun disertasi (minimum draf tesis ataupun disertasi yang sudah disetujui oleh komisi pembimbing atau promotor); (2) makalah yang dipresentasikan dalam temu ilmiah nasional atau internasional; dan (3) publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi bagi yang melibatkan S-2 dan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi bagi yang melibatkan mahasiswa S-3. Luaran tambahan Penelitian Tim Pascasarjana adalah: (1) produk iptek (metode, teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial) dan (2) HKI ataupun buku ajar.

13) Penelitian Disertasi Doktor (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan dari Penelitian Disertasi Doktor adalah:

- (1) memberikan bantuan dana Penelitian Disertasi Doktor, yang substansi penelitiannya merupakan bagian dari penelitian disertasinya;
- (2) mempercepat penyelesaian studi doktor sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program doctor;
- (3) meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, penulisan bahan ajar, dan perolehan HKI;

- (4) membantu menyelesaikan masalah nasional, regional, pemerintah daerah, dan masyarakat pada umumnya;
- (5) menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

b) Luaran

Luaran wajib dari Penelitian Disertasi Doktor adalah: (1) draf disertasi yang telah disetujui promotor dan (2) publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi. Luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Teknologi tepat guna (TTG), hak kekayaan intelektual (HKI), model, atau rekayasa social dan (2) buku ajar.

14) Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)

a) Tujuan

Penelitian PMDSU ini pada HKIkatnya adalah penelitian untuk mengembangkan mutu pendidikan program PMDSU di Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengawali langkah nyata memasuki program doktor setelah melalui penilaian tahun pertama. Tujuan penelitian PMDSU adalah:

- (1) mematangkan sarjana yang unggul sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan program doktor dengan lebih cepat;
- (2) menghasilkan lulusan doktor bermutu tinggi dengan masa studi optimal;
- (3) mempercepat laju penambahan tenaga pengajar bergelar doktor untuk perguruan tinggi di Indonesia;
- (4) menyinergikan penelitian promotor dan ko-promotor dengan mahasiswa pascasarjana untuk percepatan capaian jumlah doktor yang dapat menunjang penambahan pengajar bergelar doctor;
- (5) menumbuhkan kapasitas pascasarjana sebagai pusat penelitian penghasil inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan iptek.

b) Luaran

Luaran penelitian ini terdiri atas luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib meliputi hal-hal berikut: (1) Luaran penelitian yang mendukung peta jalan penyelesaian disertasi mahasiswa dalam kurun waktu tiga tahun; (2) Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang ditulis bersama oleh mahasiswa dan para pembimbing sesuai dengan penyelesaian penelitian di dalam peta jalan secara

sekuensial; dan (3) Makalah yang disampaikan dalam temu ilmiah nasional atau internasional yang ditulis. Luaran tambahan yang diharapkan adalah sebagai berikut: (1) HKI; (2) Buku ajar; dan (3) Produk lainnya berupa metode, teknologi tepat guna, cetak biru (*blueprint*), purwarupa, sistem, kebijakan, dan model.

15) Penelitian Pascadoktor (Sentralisasi)

a) Tujuan

Tujuan penelitian pascadoktor ini adalah:

- (1) memberikan wadah bagi dosen doktor muda untuk melaksanakan penelitian dan publikasi;
- (2) memfasilitasi terbentuknya kerja sama riset dan publikasi antara dosen doktor muda (Peneliti Pengusul) dengan dosen/peneliti lain yang mempunyai rekam jejak sangat baik (Peneliti Pengarah);
- (3) terbentuknya suasana akademik dalam melakukan penelitian dan publikasi.

b) Luaran

Luaran wajib penelitian pascadoktor adalah: (1) publikasi pada tahun ke-1 minimal dalam bentuk artikel *review* dan pada tahun ke-2 berupa artikel riset pada jurnal internasional bereputasi dan (2) keikutsertaan sebagai penyaji pada seminar internasional. Selain luaran wajib tersebut, penelitian pascadoktor juga dapat menghasilkan luaran tambahan seperti HKI dan produk ilmiah lainnya.

b. Penelitian Swadana

1) Penelitian Swadana Fakultas/Jurusan/Prodi

2) Penelitian Swadana Mandiri

Kedua jenis penelitian ini, tujuan, bidang, dan luarannya bergantung dari sumber penyandang dana.

c. Penelitian Dana DIPA Unesa

1) Penelitian Mahasiswa

a) Tujuan

Penelitian Mahasiswa diharapkan menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang bermutu dan menjadi unggulan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah mahasiswa, baik tingkat regional, nasional, maupun internasional dan dapat juga dipublikasi

pada jurnal nasional lokal, nasional dan /atau nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi internasional.

b) *Bidang*

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Ditjen Penguatan Riset Pengembangan, Kemenristekdikti, bidang penelitian DIPA di bawah koordinasi FIP Unesa dibedakan menjadi 12 macam sesuai dengan Konsorsium Pendidikan Tinggi, yaitu: (1) agama, (2) sastra/filsafat, (3) pendidikan, (4) hukum, (5) ekonomi, (6) sosial, (7) pertanian, (8) MIPA/farmasi, (9) teknologi, (10) psikologi, (11) kesehatan/olahraga, dan (12) seni.

c) *Luaran*

Adapun yang dihasilkan dari jenis penelitian mahasiswa, antara lain adalah: 1) aplikasi teori yang telah teruji, 2) Laporan penelitian, dan 3) Artikel ilmiah hasil penelitian disertai dengan *file (CD ROM)*.

2. Riset Unggulan

Dalam dokumen *Pola Ilmiah Pokok IKIP Surabaya* (yang kemudian setelah memperoleh perluasan mandat menjadi Universitas Negeri Surabaya) disebutkan bahwa orientasi institusi ini adalah pengembangan pendidikan dasar dan menengah. Setelah menjadi universitas, institusi ini menetapkan tekad akan visinya adalah ***unggul dalam pendidikan kukuh dalam keilmuan***. Berdasarkan kedua tekad tersebut serta mempertimbangkan kompetensi yang tercatat dalam sejarah perjalanan institusi ini, ditetapkan bahwa penelitian (riset) yang menjadi unggulan Unesa adalah *penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah*.

Pendidikan dasar yang dimaksudkan di sini mencakup pula pendidikan untuk anak usia dini dan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus pada jenjang tersebut. Di samping itu, karena pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah, dan masyarakat, penelitian unggulan ini juga mencakupi pendidikan yang dikembangkan masyarakat, yakni pendidikan luar sekolah.

Sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, sangatlah ironis jika keluaran yang dihasilkan dituntut untuk mengembangkan mutu pendidikan, sementara lembaga/institusi yang menghasilkan tidak tersentuh. Oleh karena itu, agar pendidikan institusi yang menghasilkan bermutu, perlu diunggulkan pula penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, terutama perkuliahan pada program studi.

Sebagaimana amanat dalam perluasan mandat (*wider mandate*) yang diemban Unesa bahwa pembukaan program studi nonpendidikan dimaksudkan untuk memperkuat (*supporting*) bidang pendidikan sehingga lulusan bidang pendidikan memiliki kompetensi profesional yang memadai, penelitian bidang pendidikan menjadi sangat sentral perannya. Meskipun demikian, bidang-bidang nonpendidikan (iptekssosbud) tetap diperlukan sebagai penopang utama bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian bidang nonpendidikan sangat diperlukan dan diarahkan agar keduanya sejalan.

Berdasarkan uraian di atas, **riset unggulan** yang dikembangkan di Unesa dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu: (1) kelompok pendidikan dan (2) kelompok nonpendidikan serta dijabarkan dalam rumpun-rumpun penelitian berikut:

a) Rumpun Penelitian Kelompok Pendidikan, yang terdiri atas:

- (1) rumpun penelitian pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini;
- (2) rumpun penelitian pendidikan dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar;
- (3) rumpun penelitian pendidikan menengah untuk meningkatkan mutu pendidikan menengah;
- (4) rumpun penelitian pendidikan tinggi untuk meningkatkan mutu perkuliahan program studi;
- (5) rumpun penelitian pendidikan luar biasa untuk meningkatkan mutu pendidikan luar biasa;
- (6) rumpun penelitian pendidikan luar sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan luar sekolah;
- (7) rumpun penelitian bimbingan dan konseling serta psikologi;
- (8) rumpun penelitian teknologi pendidikan.

b) Rumpun Penelitian Kelompok nonpendidikan, yang terdiri atas:

- (1) rumpun penelitian ilmu-ilmu sosial untuk mengembangkan ilmu ekonomi, sosial, politik, dan hukum;
- (2) rumpun penelitian ilmu-ilmu humaniora untuk mengembangkan ilmu filsafat/agama/sastra/bahasa, seni/ budaya, dan psikologi;
- (3) rumpun penelitian tekno-sains untuk mengembangkan ilmu teknik, sains, dan kesehatan/olah raga.

Dalam pelaksanaannya, penelitian baik dari kelompok pendidikan maupun kelompok nonpendidikan dapat dikembangkan melalui penelitian dasar, terapan, maupun peningkatan kapasitas, seperti yang digariskan dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi X, 2016, dapat juga melalui pendanaan sumber lain di luar DRPM, namun masih dalam lembaga naungan Kemenristekdikti maupun melalui penelitian kerjasama dengan berbagai pihak luar, namun semuanya akan bergantung pada karakteristik keilmuan. Khusus untuk **riset unggulan** diarahkan pada model penelitian payung yang sudah dirintis sejak tahun 2011. Adapun **tema dan fokus penelitian** untuk **riset unggulan** yang diharapkan dapat diraih dan dilakukan di Unesa dapat dikelompokkan berdasarkan rumpun penelitian, yaitu tema dan fokus penelitian pada rumpun pendidikan dan nonpendidikan, sebagai berikut.

a. Tema dan Fokus Penelitian pada Rumpun Pendidikan, terdiri atas:

- 1) Kurikulum;
- 2) Bahan ajar dan sumber belajar;
- 3) Strategi belajar mengajar;
- 4) Pendekatan dan Model Belajar;
- 5) Media pembelajaran;
- 6) Lingkungan belajar;
- 7) Sarana dan prasarana pendidikan;
- 8) Kompetensi pendidik;
- 9) Karakteristik peserta didik;
- 10) Manajemen dan kebijakan pendidikan;
- 11) Evaluasi dan asesmen;
- 12) Bimbingan dan Konseling;
- 13) Pendidikan Karakter;
- 14) Teknologi Pendidikan;
- 15) Pendidikan Psikologi;
- 16) Pembelajaran secara on line;
- 17) Blended/Hybrid learning.

b. Tema dan Fokus Penelitian Pada Rumpun Nonpendidikan, terdiri atas:

- 1) Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*);
- 2) Perubahan iklim dan keragaman hayati (*Climate change & biodiversity*);
- 3) Energi baru dan terbarukan (*New and renewable energy*);

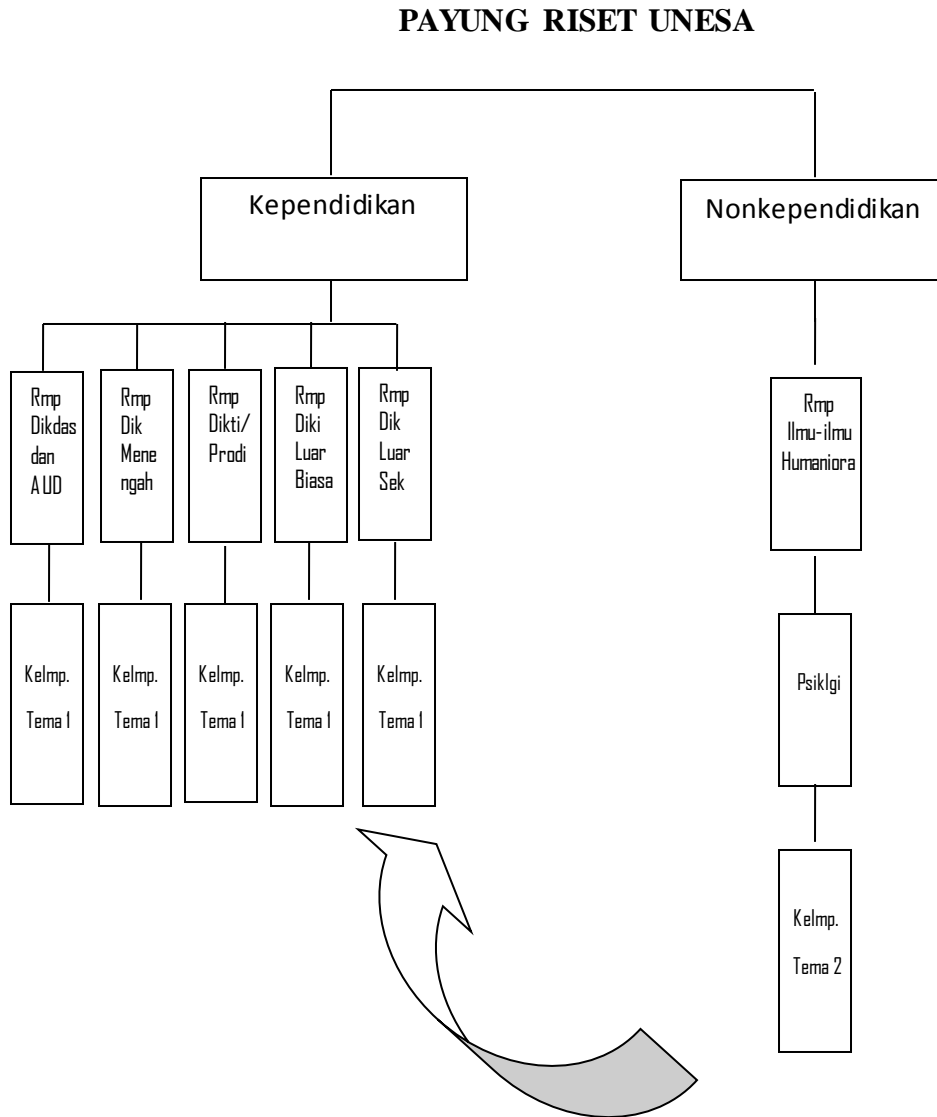
- 4) Ketahanan dan keamanan pangan (*Food safety & security*);
- 5) Kesehatan, penyakit tropis, gizi, dan obat-obatan (*Health, tropical diseases, nutrition dan medicine*);
- 6) Pengelolaan dan mitigasi bencana (*Disaster management*);
- 7) Integrasi nasional dan harmoni sosial (*Nation integration & social harmony*);
- 8) Otonomi daerah dan desentralisasi (*Regional autonomy & decentralization*);
- 9) Seni dan budaya/industri kreatif (*Arts & culture/creative industry*);
- 10) Infrastruktur, transportasi, dan teknologi pertahanan dan keamanan (*Infrastructure, transportation & defense technology*);
- 11) Teknologi informasi dan komunikasi (*Information & communication technology*);
- 12) Material maju dan maritime.

Implementasi tema/topik dan focus penelitian untuk **riset unggulan** di atas terhadap isu strategis dan pemecahan permasalahan bangsa dapat didekati dari sudut kompetensi/keahlian/keilmuan para peneliti di FIP Unesa, sebagaimana dapat digambarkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Pemetaan Kompetensi Keilmuan dan Tema/Topik dan Fokus Penelitian untuk **Riset Unggulan**

Kompetensi/ keahlian/ keilmuan	Topik/Tema dan Fokus Penelitian	Keterangan
Pendidikan	<p>Perspektif Riset Unggulan fip Unesa: Kurikulum, Bahan ajar dan sumber belajar, Strategi belajar mengajar, Pendekatan dan Model Belajar, Media pembelajaran, Lingkungan belajar, Sarana dan prasarana pendidikan, Kompetensi pendidik, Karakteristik peserta didik, Manajemen dan kebijakan pendidikan, Evaluasi dan asesmen, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Karakter, Teknologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Pembelajaran secara on line, dan Blended/Hybrid learning, tema pendidikan terkait dengan berbagai kebijakan pemerintah, seperti Full Day School, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Inklusi, Seni Anak Usia Dini, bidang APE, Kajian PAUD</p> <p>Perspektif Pembangunan Nasional: Pengentasan kemiskinan; integrasi bangsa, harmoni sosial, dan kebudayaan; otonomi daerah dan desentralisasi; seni dan sastra dalam mendukung industri kreatif</p>	Kelompok Tema 1
Sosial /Politik/Sejarah	Pengentasan kemiskinan; perubahan iklim dan pelestarian lingkungan; mitigasi dan manajemen bencana; integrasi bangsa, harmoni sosial, dan kebudayaan; otonomi daerah dan desentralisasi; infrastruktur, transportasi, dan industri pertahanan dengan fokus riset terkait permasalahan sosial, politik, dan sejarah tematik	Kelompok Tema 2

Posisi tema dan topik pendidikan sebagai topik dalam perspektif **riset unggulan** di Unesa dapat digambarkan dalam Bagan 4.1 berikut.



Bagan 4.1 Payung Riset dalam Kelompok Pendidikan sebagai **Riset Unggulan FIP** Unesa

C. Indikator Kinerja FIP Unesa

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dirancang di depan, perlu ditetapkan **indikator kinerja** (*Key of Performance Indicators*) FIP Unesa dari berbagai sudut perspektif: dana, *stakeholders*, proses, peneliti, penelitian dan manajemen, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja FIP Unesa

Perspektif	Target Sasaran	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran
Dana	Meningkatnya jumlah anggaran penelitian	Jumlah penerimaan dana penelitian dari DRPM, Ditjen PRP atau Ditjen lainnya dalam Kemenristekdikti yang sama ataupun kementerian lainnya, kerja sama, fakultas/jurusan/prodi, dan RBA FIP (DIPA Unesa)	Membandingkan total anggaran yang diterima setiap tahun
Stakeholders	Meningkatnya kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap layanan penelitian dan pelatihan terkait	Jumlah kerjasama	Membandingkan jumlah penelitian setiap tahun
		Indeks kepuasan <i>stakeholders</i>	Menggunakan angket kepuasan <i>stakeholders</i>
		Jumlah pengaduan	Jumlah dan kualitas catatan pengaduan
Proses	Meningkatnya kualitas layanan	Jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan	Membandingkan volume pekerjaan setiap tahun
		Waktu penyelesaian pekerjaan	Membandingkan hasil angket indeks penyelesaian, administrasi akademik dan keuangan setiap tahun
Peneliti	Meningkatnya kepuasan peneliti terhadap layanan penelitian dan pelatihan terkait	Indeks kepuasan peneliti	Membandingkan hasil angket indeks kepuasan peneliti tiap tahun
		Jumlah pengaduan	Jumlah dan kualitas catatan pengaduan
Penelitian	Meningkatnya jumlah/kuantitas penelitian	Jumlah penelitian	Membandingkan jumlah penelitian setiap tahun
	Meningkatnya kualitas penelitian	Jumlah penelitian kompetitif nasional (sentralisasi) maupun desentralisasi	Membandingkan jumlah penelitian kompetitif nasional (sentralisasi) maupun desentralisasi setiap tahun
	Meningkatnya HKI, Paten dan publikasi hasil penelitian	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, buku ajar, teknologi tepat guna, kegiatan ilmiah (<i>keynote speaker</i> , pembicara oral seminar, presentasi poster, <i>visiting lecture</i>), dan Paten	Membandingkan hasil angket penjangkaran data luaran penelitian tiap tahun
Manajemen lembaga	Meningkatnya kualitas manajemen lembaga	Kelengkapan struktur lembaga	Membandingkan jumlah organ setiap tahun
		Komitmen pimpinan	Membandingkan keterlibatan pimpinan setiap tahun
		Kualitas renstra lembaga	Membandingkan keterlaksanaan renstra setiap tahun

BAB V PELAKSANAAN RIP FIP UNESA (2016-2020)

A. Rencana Pelaksanaan Program Penelitian

Atas dasar hasil evaluasi diri FIP Unesa, baik yang menyangkut kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) yang dihadapi oleh sivitas akademika Unesa, terutama terkait dengan penelitian, serta dengan memperhatikan strategi pencapaian sasaran yang telah dipaparkan pada bab III, maka dapat dirumuskan rencana dan target waktu pelaksanaan program penelitian yang telah digariskan.

Rencana dan target waktu pelaksanaan program penelitian yang dimaksud menyangkut bidang organisasi dan manajemen lembaga, manajemen layanan, dan penelitian yang secara lengkap diungkapkan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Rencana Pelaksanaan Program Penelitian FIP Unesa

Bidang	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Target	Unit	Dasar (2013)	Target Capaian Tahun				
						2014	2015	2016	2017	2018
Organisasi dan Manajemen	Penguatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi	Struktur organisasi	%	70	100				
		Pendelegasian wewenang	Wewenang pimpinan lembaga	%	60	85	100			
		Penyempurnaan Tupoksi Pimpinan Pusat Riset	Dokumen tupoksi pimpinan Pusat Riset	%	60	100				
		Pembentukan organ penjaminan mutu	Terbentuknya organ GPM	%	0	100				
		Pembentukan organ pengaduan	Terbentuknya organ pengaduan	%	0	100				
	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan POS	POS jaminan mutu	%	70	85	100			
		Pengadaan instrumen penjaminan mutu	Instrumen jaminan mutu	%	70	85	100			
		Pelaksanaan penjaminan mutu	Pelaksanaan jaminan mutu	%	80	90	95	100		
	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi pimpinan	Keterlibatan kapus/ sekpus	%	65	85	100			
		Peningkatan koordinasi	Koordinasi internal	%	80	100				

		internal pimpinan								
		Peningkatan komunikasi dengan stakeholders/mitra	Komunikasi dengan stakeholders	%	75	85	90	100		
Manajemen Layanan	Peningkatan kompetensi staf	Pelatihan manajerial staf	Kemampuan manajerial staf	%	70	80	90	100		
		Penyempurnaan POS bidang pekerjaan staf	POS pekerjaan staf	%	70	85	100			
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	Pelaksanaan tupoksi staf	%	75	85	100			
	Peningkatan jumlah sarana penunjang	Pengadaan sarana penunjang layanan	Sarana penunjang	%	50	60	70	80	90	100
		Penguatan jaringan TI	Kualitas dan kuantitas TI	%	60	75	85	100		
	Peningkatan mutu layanan	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen layanan	Instrumen layanan	%	80	90	100			
		Peningkatan profesionalitas layanan	Profesionalitas layanan	%	70	80	90	100		
		Pengoperasian organ pengaduan	Operasionalisasi organ pengaduan	%	0	75	100			
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan	pendataan	%	60	75	85	100		
	Penelitian	Penyusunan renstra penelitian	Penyempurnaan renstra Lima Tahunan dan RBA FIP	Renstra dan RBA FIP	%	75	100			
Penyusunan renstra Lima Tahunan dan RBA Pusat Riset			Renstra dan RBA Pusat Riset	%	40	75	100			
Peningkatan jumlah berbagai skim penelitian		Peningkatan jumlah skim penelitian	Skim penelitian	buah	17	18	19	20	21	22
		Peningkatan jumlah anggaran penelitian	Anggaran penelitian	Jutaan Rp	6.930	7.500	8.500	9.700	10.400	12.500

		Peningkatan kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	Penelitian kerjasama	Judul/ jutaan RP	16/ 3.630	18/ 4.000	20/ 4.000	22/ 4.500	24/ 4.500	25/ 5.000
		Pemberian penghargaan peneliti berprestasi	Peneliti berprestasi	orang	4	6	8	10	12	14
		Peningkatan sosialisasi program penelitian	Keterlibatan dosen dalam penelitian	%	41	50	60	70	80	90
		Pembentukan tim peneliti	Tim peneliti	tim	1	4	8	10	12	15
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	Representasi Perpustakaan lembaga	%	30	50	75	100		
		Peningkatan kerjasama dengan fakultas/jurusan untuk pengelolaan penelitian	Kegiatan penelitian	judul	17	25	35	45	55	60
	Peningkatan jumlah HKI, Paten dan publikasi hasil penelitian	Pelatihan/ <i>work shop</i> penulisan untuk jurnal terakreditasi dan internasional	Termuatnya artikel di jurnal terakreditasi dan internasional bereputasi	Judul	v	v	v	v	v	v
		Pembinaan jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi	Jurnal terakreditasi	Buah	0	0	1	1	1	2
		Penerbitan jurnal	Jurnal	Buah	1	1	2	3	4	4
		Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil penelitian	Buku kumpulan hasil penelitian	buah	0	1	2	3	3	4
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi	Buku ajar	buah	v	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah HKI dan Paten	HKI dan Paten	judul	0	200	300	400	500	600
		Pemberian insentif HKI	Insentif HKI dan	judul	0	2	4	6	8	10
		Peningkatan kompetensi peneliti	Pelatihan metodologi penelitian	Keterlibatan dosen dalam penelitian	%	41	50	60	70	80

		Pengaderan dosen peneliti senior kepada yunior melalui penelitian payung	Keterlibatan dosen dalam penelitian	%	41	50	60	70	80	90
--	--	--	-------------------------------------	---	----	----	----	----	----	----

B. Prediksi Anggaran

Jumlah anggaran yang dikelola oleh FIP Unesa dalam lima tahun (2016-2020) diprediksi terus meningkat, baik dana yang bersumber dari DIPA Unesa karena adanya penelitian payung yang mendukung riset unggulan Universitas, dana yang berasal dari DRPM, Ditjen PRP Kemenristekdikti (BOPTN) baik Program Sentralisasi maupun Desentralisasi, juga dana yang berasal dari Direktorat Sistem Inovasi, Direktorat Inovasi Industri, dan Direktorat Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti maupun dari Kementerian lainnya. Hal ini seiring semakin kuatnya manajemen lembaga dan daya saing peneliti melalui kegiatan pelatihan dan pengalaman selama ini, disamping faktor daya saing peneliti yang lebih baik dan didukung oleh ketersediaan tenaga informasi lembaga yang baik pula.

Dana yang bersumber dari kerja sama juga diprediksi meningkat seiring dengan semakin intensifnya jaringan kerja sama dan semakin baiknya indeks kepuasan *stakeholders*. Dana yang dianggarkan oleh lembaga/fakultas/jurusan/prodi juga diprediksi akan terus meningkat seiring dengan semakin tingginya kesadaran pimpinan fakultas/jurusan/prodi untuk melibatkan semakin banyak dosen dalam penelitian. Prediksi dana dan sumbernya dapat diamati pada tabel 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Prediksi Anggaran FIP Unesa dalam Lima Tahun (2014—2018)

No.	Sumber Dana	Jumlah dalam jutaan rupiah				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DIPA Unesa	1.000	1.200	1.300	1.400	1.500
2	DRPM DIPA Unesa	1.400	2.000	2.000	2.500	3.000
3	DRPM DIPA Dikti	600	700	1.000	1.000	1.500
4	DIPA Kementerian lain	400	400	500	500	500
5	Kerja sama	4.000	4.000	4.500	4.500	5.000
6	DIPA Fakultas/ Jurusan/Prodi	100	200	400	500	1.000
Total		7.500	8.500	9.700	10.400	12.500

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) FIP Unesa merupakan rumusan strategis dalam menentukan arah dan kebijakan penelitian di FIP Unesa dalam upaya meningkatkan peran penelitian untuk mendukung pencapaian visi Unesa sebagai universitas yang turut berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat baik lokal, global, regional maupun internasional. Program yang disusun dalam RIP FIP Unesa ini tidak akan terselenggara dengan sempurna tanpa dukungan, kemauan, tindakan dan komitmen dari seluruh sivitas akademika. Dukungan dana pendukung dari pimpinan Universitas serta pimpinan fakultas/jurusan/prodi menjadi sangat berarti demi kelancaran dan keberlangsungan kegiatan penelitian. Di samping itu, kerja keras segenap pimpinan dan staf FIP serta dosen dan mahasiswa Unesa menjadi kunci keberhasilan terhadap pelaksanaan tersebut. Kerjasama dengan *stakeholders* dan Pusat Jaminan Mutu Unesa termasuk Gugus Penjamin Mutu FIP Unesa akan ikut mewarnai kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program-program penelitian yang telah diprogramkan dan dicanangkan di atas.

Karena itu, diharapkan sekali lagi komitmen dan dukungan dari berbagai pihak di atas untuk keberlanjutannya sekaligus ucapan terima kasih terhadap segala upaya yang telah dan akan dilakukan. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah terlibat sejak awal penyusunan RIP FIP Unesa ini hingga selesai. Meskipun sudah melalui beberapa diskusi dan pembicaraan serius yang melibatkan berbagai pihak mulai pimpinan Unesa (Rektor, para Wakil Rektor, Dekan di lingkungan Unesa dan Direktur Pascasarjana, Kepala LP3M, para Pusat, dan GPM FIP Unesa) tidaklah tertutup kemungkinan ditemukan kekurangan dan kelemahan terhadap RIP FIP Unesa ini. Oleh karena itu, masukan dan saran sebagai upaya perbaikannya akan terus dilakukan guna sempurnanya RIP FIP Unesa ini. Semoga RIP FIP Unesa ini mampu memberikan landasan, acuan/arah dan manfaat sebagaimana mestinya.